

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis melalui beberapa literatur yang telah peneliti temukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi lebih baik dikarenakan siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mereka sendiri dengan menggunakan berbagai informasi tanpa harus berpusat dan meniru cara kerja yang dilakukan oleh guru mereka sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis, aktif dan keterampilan intelektual dalam pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial. Model ini menekankan pentingnya memahami konsep suatu materi dimulai dari belajar dan bekerja pada situasi masalah yang disajikan sehingga siswa dapat berpikir dengan kritis dalam mencari solusi dari situasi masalah yang diberikan melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Terdapat lima langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yakni: orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individual/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dijadikan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, seperti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena model ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami serta mempelajari materi yang diajarkan. Dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, guru juga harus memperhatikan sintaks dari model tersebut yang terdiri dari 5 langkah yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individual/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Selain itu, guru harus rutin memberikan soal-soal pemecahan masalah kepada siswa agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal yang menuntut pemecahan masalah dan mampu memberikan kesimpulan atas jawaban yang mereka peroleh.
2. Pada tahap orientasi siswa pada masalah, siswa diharapkan mampu mengamati masalah yang ada serta mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dari permasalahan yang diberikan. Pada tahap mengorganisasi siswa untuk belajar, siswa diharapkan mampu mengorganisasikan masing-masing kelompok untuk mencari hubungan yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan dan menuliskan pendapat pada masing-masing kelompok. Pada tahap membimbing pengalaman individual/kelompok, siswa diharapkan mampu mengumpulkan dan memilih pemecahan yang terbaik yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan serta mampu mengemukakan pendapatnya guna menambah informasi yang dibutuhkan. Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil diskusinya yang sudah di diskusikan di depan kelas. Pada tahap menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa diharapkan dapat menanggapi penjelasan

kelompok presentasi dan mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, siswa diharapkan lebih giat belajar dan memperbanyak dalam mengerjakan latihan soal untuk meningkatkan kemampuan berpikir dalam matematika khususnya dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian studi literatur. Peneliti selanjutnya tetap dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi segi empat, kubus dan balok, aritmatika sosial, pola bilangan, perbandingan, persamaan linear dua variabel, geometri, trigonometri, program linear dan materi peluang. Peneliti selanjutnya dapat meneliti kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dari setiap indikator kemampuan pemecahan masalah.